# BAB I Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat *going concern*. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang dan jasa . Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan juga semakin besar.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan. Cara menghitung profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara tergantung pada laba yang akan dibandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Pengertian Net Profit Margin (NPM) menurut Lukman Syamsuddin, M.A (2011: 62) Net Profit Margin (NPM) adalah ratio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) diantaranya Inventory Turnover (perputaran persediaan) dan Debt to Asset Ratio. Persedian merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Perputaran persediaan yang semakin meningkat menunjukkan tingkat perputaran dana yang tertanam pada

persediaan juga tinggi serta laba yang dihasilkan jugamaksimal maka diperlukan perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan perputaran persediaan menjadi kas atau piutang dagang.

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut ganti dalam arti dibeli atau dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Disamping dengan mengetahui perputaran persediaan perusahaan yang diperoleh dari membandingkan total penjualan dengan persediaan, perusahaan harus mengetahui total aktiva yang di biayai oleh hutang yang dapat menurunkan Net Profit Margin (NPM) dan dapat dihitung dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur perbandingan total hutang dengan total aktiva.

Menurut Lukman Syamsuddin, M.A (2011:54) *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt to asset ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang retail yaitu PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, PT. Matahari Putra Prima, Tbk harus lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi yang dalam hal ini berarti perusahaan harus bisa menjual barang dagang sebanyak-banyakya. Selain

itu, perusahaan retail merupakan perusahaan yang mempunyai prospek yang sangat bagus di Indonesia. Penyebabnya adalah bahwa industri sub setor retail merupakan salah satu sub sektor retail yang potensial dari kalangan investor maupun kreditor oleh pihak perbankan dalam pemberian kredit.

Dari penjabaran latar belakang diatas maka penulis membuat judul penelitian tentang "Pengaruh Inventory Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Matahari Putra Prima,tbk".

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Apakah *inventory turnover* berpengaruh terhadap *net profit margin*?
- 2. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *net profit margin*?
- 3. Apakah *inventory turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin?*

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Tujuan umum
  - 1. Untuk memenuhi salah satu persyarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
  - 2. Sebagai salah satu perwujudan dari Dharma Perguruan Tinggi yaitu dharma kedua penelitian
  - 3. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama bangku kuliah serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1. Untuk mengetahui apakah *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net margin profit* pada PT Matahari Putra Prima,tbk?
- 2. Untuk mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net margin profit* pada PT Matahari Putra Prima,tbk?
- 3. Untuk mengetahui apakah *inventory turnover* dan *debt* to asset ratio berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT Matahari Putra Prima, tbk?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan.

## 2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah dalam dunia usaha calon sehingga sebagai sarjana ketajaman objektivitas analisis dapat membantu dunia usaha. Memberikan pemecahan masalah atau solusi yang nantinya di harapkan dunia usaha dapat meningkatkan daya saing dalam tingkat persaingan global dewasa ini.

## 3. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang mempersiapkan calon sarjana dengan pemikiran dan konsep pengembangan serta pemberdayaan kepada masyarakat, maka ke-ikutsertaan dan kepedulian perguruan tinggi sangatlah diharapklan baik melalui penelitian yang bersifat personal atau lembaga yang bermaksud untuk memajukan perekonomian masyarakat.

# 4. Bagi pihak lain

Bahwa hasil penelitian ini dapat ditindak lanjutin dengan variabel yang lain sehingga menambah khazanah penelitian di dunia usaha.